

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Analisis yang disusun oleh penulis bertujuan untuk menjawab rumusan masalah terkait siklus pendapatan dan sistem pengendalian internal yang ada pada aplikasi *SMART Hospital Integrated System* di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih. Dari hasil analisis penulis, penulis dapat membuat beberapa poin kesimpulan yang dirinci sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan di aplikasi *SMART Hospital Integrated System* dapat memberikan keyakinan bagi para pengguna informasi bahwa kegiatan operasional di Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih telah berjalan dengan baik.
2. Siklus Pendapatan yang ada pada aplikasi *SMART Hospital Integrated System* memiliki beberapa kekurangan yang dikarenakan oleh tidak adanya pemisahan tugas dan fungsi pada bagian setoran kasir, sehingga bisa memunculkan risiko seperti penggelapan kas.
3. Sistem Pengendalian Internal pada aplikasi *SMART Hospital Integrated System* dianalisis berdasarkan *Framework COBIT 5*, dimana *framework* ini memfokuskan struktur organisasi pada

Rumah Sakit dan implementasinya pada aplikasi. Penulis menyimpulkan bahwa masih ada kekurangan yaitu kurangnya mitigasi risiko pada kegiatan operasional rumah sakit sehingga hal ini bisa memicu kurangnya rasa percaya pelanggan kepada pihak rumah sakit.

4.2 Saran

4.2.1 Usulan penambahan bagian pada Struktur Organisasi

Untuk mengatasi terjadinya kesalahan atas kinerja pegawai, penulis menyarankan untuk melakukan pemisahan atas tugas yang ada pada masing-masing bagian dengan menambahkan bagian administrasi pada masing-masing bagian yang ada di bidang pelayanan dan penunjang medik sehingga tidak terjadi penurunan kinerja karena penumpukan tugas pada masing-masing bagian. Dengan adanya penambahan bagian administrasi, maka akan ada perubahan di *flowchart*. *Flowchart* atas saran penulis telah dilampirkan di Lampiran.

4.2.2 Saran atas kelemahan pengendalian internal

Untuk mengurangi risiko dan ancaman yang bisa saja terjadi pada kegiatan operasional Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih, perlu dibuat mitigasi risiko atas kemungkinan ancaman dan risiko yang ada, hal ini pun dikembalikan kepada tugas Satuan Pengawas Internal untuk melakukan koordinasi dengan direktur serta wakil direktur agar merencanakan mitigasi risiko untuk keberlangsungan kegiatan operasional Rumah Sakit AR Bunda Prabumulih.